

Implikasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Budaya Akademik Sekolah Berbasis Nilai Islami

Oleh:

Kilau Syamsiah

Budi Haryanto

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Indonesia saat ini berada pada era dimana pendidikan menduduki peranan penting dalam menghadapi kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang serba digital sehingga dituntut untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, serta meningkatkan mutu/kualitas keterampilan sumber daya manusia agar mampu bersaing di zaman modern ini. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu sekaligus memberikan kemajuan pada kesejahteraan pendidikan di Indonesia yaitu dengan cara memperbaiki dan memperbarui kurikulum yang digunakan. Kemendikbudristek meluncurkan Kurikulum Merdeka dan menegaskan bahwa kurikulum tersebut telah digencarkan di seluruh jenjang pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan ragam pembelajaran intrakurikuler yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan waktu peserta didik mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Keunggulan kurikulum merdeka yaitu lebih sederhana, efektif, dan juga interaktif. Kurikulum merdeka tergolong masih baru diberlakukan sehingga memperlihatkan adanya potensi ketidakselarasan antara fleksibilitas yang diberikan oleh kurikulum merdeka dan prinsip-prinsip nilai Islami yang mungkin memerlukan kerangka pembelajaran yang lebih khusus dan terstruktur. Observasi ini menciptakan kekhawatiran terkait sejauh mana kebebasan dalam menentukan kurikulum dapat mendukung pendekatan pembelajaran yang selaras dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, permasalahan yang muncul dapat berkisar pada tantangan integrasi nilai-nilai Islami secara efektif dalam metode pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka, serta dampaknya terhadap pembentukan budaya akademik yang mencerminkan nilai-nilai Islami di lingkungan sekolah. Dengan demikian, peneliti ingin mengkaji mengenai penerapan kurikulum merdeka hingga kurikulum tersebut dinilai mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara kokoh dan bermakna yang nantinya dapat mendominasi budaya akademik di masing-masing sekolah, serta melihat perubahan/peningkatan pada penekanan nilai-nilai Islami sejak diterapkannya kurikulum merdeka.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

- Bagaimana perkembangan implementasi kurikulum merdeka di SMA Al Fattah Sidoarjo dan MAN Sidoarjo?
- Apakah kurikulum merdeka mampu mendukung terbentuknya budaya akademik sekolah berbasis nilai Islami?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui perkembangan implementasi kurikulum merdeka di SMA Al Fattah Sidoarjo dan MAN Sidoarjo.
- Untuk mengetahui implikasi kurikulum merdeka terhadap pembentukan budaya akademik sekolah berbasis nilai Islami.

Metode Penelitian

- Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan format studi multikasus.
- Objek penelitian adalah implikasi kebijakan kurikulum merdeka terhadap pembentukan budaya akademik sekolah berbasis nilai Islami.
- Lokasi penelitian bertempat di dua lembaga sekolah yaitu SMA Al Fattah Sidoarjo dan MAN Sidoarjo.
- Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis domain.
- Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi jenis triangulasi sumber dan metode.

Teknik Pengumpulan Data



Informan dalam Penelitian



Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMA Al Fattah Sidoarjo dan MAN Sidoarjo telah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Dengan diberlakukan dan diterapkannya kurikulum merdeka memberikan dampak signifikan bagi proses pendidikan, diantaranya pada aspek budaya akademik, nilai-nilai Islami, pengajaran dan pembelajaran, dampak psikologis dan sosial, dan partisipasi stakeholder. Dari beberapa hal diatas dapat dimasukkan dalam masing-masing domain, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka di dua sekolah (SMA Al Fattah Sidoarjo dan MAN Sidoarjo telah berhasil mendukung terbentuknya budaya akademik sekolah berbasis nilai Islami.

Hasil Temuan Domain



Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi non-partisipan yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa di lingkungan SMA Al Fattah Sidoarjo dan MAN Sidoarjo memiliki keunikan masing-masing dalam menjalankan proses pendidikan mulai dari pembelajaran hingga penanaman nilai-nilai yang berpengaruh dalam diri siswa. kontribusi kurikulum merdeka terhadap pembentukan budaya akademik sekolah berbasis nilai Islami tidak hanya terletak pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga pada pembentukan insan yang mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Upaya dalam menghadapi tantangan pembentukan budaya akademik yang berakar pada nilai-nilai Islami, sekolah telah mengimplementasikan serangkaian usaha yang terencana dengan baik. Pertama, guru-guru secara aktif terlibat dalam proses pengembangan modul pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap mata pelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang sejalan dengan ajaran agama. Selain itu, upaya lainnya termasuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang khusus menitikberatkan pada pengembangan karakter Islami siswa. Pembentukan klub studi keagamaan, penyelenggaraan seminar mengenai etika Islam, dan partisipasi aktif siswa dalam proyek sosial yang menunjukkan nilai-nilai solidaritas dan keadilan, merupakan contoh konkret dari pendekatan ini, yang bertujuan untuk memperkuat ikatan antara pendidikan formal dan nilai-nilai Islami.

Temuan Penting Penelitian

SMA Al Fattah Sidoarjo

Kurikulum merdeka di SMA Al Fattah Sidoarjo telah berhasil dijalankan sesuai dengan ketentuan. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kurikulum merdeka telah memberikan dampak signifikan pada pembentukan budaya akademik berbasis nilai Islami. Perubahan dalam budaya akademik yaitu penggunaan metode belajar yang lebih kolaboratif, penerapan etika belajar yang lebih disiplin, peningkatan penghargaan terhadap ilmu, disiplin guru dan santri, dan pengembangan akhlak. Kurikulum merdeka juga mengupayakan rekonstruksi ilmu melalui penggunaan bahasa Arab dan Inggris, serta menekankan keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat melalui kebiasaan beribadah. Program unggulan di SMA Al Fattah Sidoarjo telah mempersiapkan lulusan dengan kemampuan komunikasi, kreativitas, dan pemikiran kritis, serta kemampuan religius.

MAN Sidoarjo

Penerapan kurikulum merdeka di MAN Sidoarjo berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam kegiatan keagamaan yang memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. MAN Sidoarjo berhasil menyelaraskan kurikulum merdeka dengan nilai-nilai Islami, mengubah budaya akademik sekolah menjadi lebih Islami, dengan perubahan dalam metode belajar yang lebih variatif seperti metode Jigsaw, tutor sebaya, dan problem solving. Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, BTQ, murottal, pembacaan kitab kuning, dan tahfidz, juga menjadi fokus utama. Kurikulum merdeka memiliki dampak positif dalam membentuk budaya akademik sekolah yang berbasis nilai Islami, memperkuat identitas Islami sekolah dan berkontribusi dalam pengembangan karakter dan moralitas siswa, serta membantu membentuk individu yang berdaya saing tinggi.

Referensi

- [1] F. Awaliah and M. W. Achadi, “Implementasi Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. 03, pp. 3757–3769, 2023, doi: 10.31862/9785426311961.
- [2] S. A. Safitri and Fajar, “Hambatan-Hambatan dalam Proses Adaptasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Studi pada Guru SMA Negeri 1 Semarang),” *Solidar. J. Educ. Soc. ...*, vol. 12, no. 2, pp. 335–347, 2023, [Online]. Available:
- [3] G. Napitupulu, M. Silalahi, and S. Gultom, “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar,” *J. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 5397–5406, 2023.
- [4] L. Maulidia, T. Nafaridah, Ahmad, M. F. N. Gillian Ratumbusang, and E. M. K. Sari, “Analisis Keterampilan Abad Ke 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Bajarsari,” *Semin. (PROSPEK II) “Transformasi Pendidik. Melalui Digit. Learn. Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,”* pp. 127–133, 2023.
- [5] U. C. Barlian, S. Solekah, and P. Rahayu, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *JOEL J. Educ. Lang. Res.*, vol. 1, no. 12, 2022, doi: 10.21608/pshj.2022.250026.
- [6] Sartini and R. Mulyono, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21,” *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 8, no. 2, pp. 1348–1363, 2022, doi: 10.36989/didaktik.v8i2.392.
- [7] A. Rifa’i, N. E. Kurnia Asih, and D. Fatmawati, “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah,” *J. Heal. Sains*, vol. 3, no. 8, pp. 1006–1013, 2022, doi: 10.46799/jsa.v3i8.471.
- [8] P. D. Melati, C. A. Gulo, E. P. Rini, N. I. Silalahi, F. Latif, and H. A. Wijaya, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 29477–29486, 2023, doi: 10.57216/pah.v18i2.480.
- [9] D. Nugraheni, H. Siswanti, U. Ivet, K. Merdeka, and S. Penggerak, “Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SD Negeri 2 Pogung Kabupaten Klaten,” vol. 6, pp. 53–61, 2022.
- [10] F. R. Sitorus, K. K. Waruwu, and A. Febry, “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Tingkat Sekolah Menengah Atas,” *J. Pendidik. West Sci.*, vol. 01, no. 06, pp. 328–334, 2023.

Referensi

- [11] M. Cholilah, A. G. P. Tatuwo, Komariah, S. P. Rosdiana, and A. N. Fatirul, “Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21,” *Sanskara Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 1, no. 02, pp. 56–67, 2023, doi: 10.58812/spp.v1i02.110.
- [12] R. Wardani, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Rejang Lebong,” *Skripsi*, pp. 1–67, 2023.
- [13] P. Wulandari and M. S. Haq, “Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Labschool UNESA 1,” *Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 4, pp. 832–841, 2023.
- [14] A. Mobonggi and F. Hakeu, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Damhil Educ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 73–84, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i8.2781.
- [15] F. Jannah, T. Irtifa’, Fathuddin, and P. F. Az Zahra, “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022,” *Al Yazidiy Ilmu Sos. Humaniora, dan Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 55–65, 2022.
- [16] M. A. Lathif and N. Suprpto, “Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka,” *JUPE2 J. Pendidik. Pengajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 271–279, 2023, doi: <https://doi.org/10.54832/jupe2.v1i2.169>.
- [17] I. Wantiana and Mellisa, “Kendala Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka,” *J. Basicedu*, vol. 7, no. 3, pp. 1461–1465, 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i3.5149.
- [18] Khoirurrijal *et al.*, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang, 2022.
- [19] P. Kurniati, A. L. Kelmaskouw, A. Deing, B. Bonin, and B. A. Haryanto, “Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya bagi Siswa dan Guru Abad 21,” *J. Citizsh. Virtues*, vol. 2, no. 2, pp. 408–423, 2022, doi: 10.37640/jcv.v2i2.1516.
- [20] A. P. Astutik and R. Farista, “Respon Kebijakan Kurikulum Merdeka di Lembaga Pendidikan Islam,” *Edukasi Islam J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 191–212, 2023.

Referensi

- [21] M. R. Bahtiar and M. Sholeh, “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Prestasi Siswa di SMA Negeri 10 Surabaya,” *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 4, pp. 893–900, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/55912/44398>
- [22] Kemendikbudristek, *Buku Saku Kurikulum Merdeka*, no. 1. 2021.
- [23] D. A. Saraswati *et al.*, “Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka,” *J. Pendidik. Mipa*, vol. 12, no. 2, pp. 185–191, 2022, doi: 10.37630/jpm.v12i2.578.
- [24] P. Armadani, P. K. Sari, F. A. Abdullah, and M. Setiawan, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 341–347, 2023, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7527654>.
- [25] H. Palayukan, I. Palengka, I. R. Panglipur, and I. W. E. Mahendra, “Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Penerapan Merdeka Belajar pada Tingkat SMA,” *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 4, pp. 8403–8408, 2023.
- [26] P. R. Rani, M. Asbari, V. D. Ananta, and I. Alim, “Kurikulum Merdeka : Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel,” *JISMA J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 02, no. 06, pp. 78–84, 2023, [Online]. Available: <https://jisma.org/index.php/jisma>
- [27] M. Said, Marlina, and Tasdiq, “Pengaruh Budaya Akademik Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK PGRI 2 Belitang III,” vol. 8, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [28] I. N. Y. Segara, “Budaya Akademik sebagai Salah Satu Penjamin Mutu Pendidikan,” *PURWADITA*, vol. 2, no. 1, pp. 11–17, 2018.
- [29] K. Umam, E. Mujahidin, and M. Sa’diyah, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Manajemen Pengembangan Budaya Islami di SMA Pesat Kota Bogor,” *Mudir J. Manaj. ...*, vol. 5, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.55352/mudir>.
- [30] D. R. Qurniawati, “Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar,” *Conf. Elem. Stud.*, pp. 195–203, 2023.

Referensi

- [31] Zairiansyah, “Manajemen Program Pembinaan Budaya Islami di SMA Negeri 1 Kotabumi,” *Skripsi*, pp. 31–41, 2023.
- [32] Silahuddin, “Budaya Akademik dalam Sistem Pendidikan Dayah Salafiyah di Aceh,” *MIQOT J. Ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 40, no. 2, pp. 349–369, 2016, doi: 10.30821/miqot.v40i2.296.
- [33] M. Suswandari, “Implementasi Budaya Akademik Bagi Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar,” *ZAHRA Res. Tought Elem. Sch. Islam J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2021, doi: 10.37812/zahra.v2i1.176.
- [34] I. Mawardi, N. Dewi Shalikhah, and A. Baihaqi, “Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Islami Sekolah di MI Muhammadiyah Sidorejo Bandongan,” *JPPM (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, p. 81, 2020, doi: 10.30595/jppm.v0i0.5673.
- [35] S. Rahayu, D. V. Rossari, S. A. Wangsanata, N. E. Saputri, and N. D. Saputri, “Hambatan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak dari Sisi Manajemen Waktu dan Ruang di Era Pandemi Covid-19,” *Jptam.Org*, vol. 5, no. 3, pp. 5759–5768, 2021, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1869>
- [36] O. K. Sari and N. Umami, “Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pakel Kabupaten Tulungagung (Studi pada Guru Kelas X),” *ARMADA J. Penelit. Multidisiplin*, vol. 1, no. 8, pp. 866–871, 2023, doi: 10.55681/armada.v1i8.766.
- [37] A. T. Damayanti, B. E. Pradana, B. P. Putri, and H. N. Laila, “Literature Review: Problematika Kesiapan Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka,” *SNHRP-5 Semin. Nas. Has. Ris. dan Pengabd.*, pp. 465–471, 2023.
- [38] N. Afif, “Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasinya terhadap Kurikulum Merdeka Belajar,” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 11, no. 03, pp. 1041–1063, 2022, doi: 10.30868/ei.v11i03.3175.
- [39] D. Safitri, “Pelaksanaan pendidikan karakter melalui 5s (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dalam mengoptimalkan kultur islami di smpn 1 sambit ponorogo,” *Skripsi*, 2023.
- [40] I. S. D. Agustin, L. N. A. B. Dina, and A. Ardiansyah, “Analisis Program Kurikulum Merdeka Belajar Mandiri Belajar di Sekolah Menengah Pertama,” *VICRATINA J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 86–98, 2023.

Referensi

- [41] W. Tholiah, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai Akhlakul Karimah melalui Jalur Mandiri Berubah di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Skripsi*, no. April, pp. 1–188, 2023.
- [42] J. Basri, C. Salamudin, and U. Azizah, “Implementasi Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Sikap Religius Siswa,” *J. MASAGI*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.18326/mdr.v8i1.117-144.
- [43] N. Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2015. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=kISeEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false
- [44] Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2021.
- [45] R. Aroka, Desman, M. Kustati, and N. Sepriyanti, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 9 Padang,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 9609–9619, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AImplementasi>
- [46] Tompul, “Pengembangan Budaya dan Iklim Sekolah Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar,” *J. Syntax Transform.*, vol. 3, no. 11, 2022, doi: <https://doi.org/10.46799/jst.v3i11.645>.
- [47] T. Merlin and Zulkarnaen, “Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakteristik Peserta Didik,” *Semin. Nas. Pendidik. Profesi Guru Tahun 2022*, pp. 105–111, 2022.
- [48] E. Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, April 2020. Yogyakarta, 2020. [Online]. Available: http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- [49] A. R. Dini, D. Novianti, and F. Setiawan, “Mini Riset: Pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas X SMA Negeri 1 Lendah, Kulon Progo,” *BERSATU J. Pendidik. Bhinneka Tunggal Ika*, vol. 1, no. 6, pp. 313–321, 2023, doi: <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i6.484>.
- [50] Dasiri, Y. Melia, and Erningsih, “Persiapan Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 2 Kinali Kabupaten Pasaman Barat,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 8, no. 4, pp. 2573–2578, 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i4.1667.

